



KR-Effy Widjono Putro

HIBURAN BARU: Seorang kroser terbang setelah melewati rintangan saat berlatih di Sirkuit Motokros di Desa Sidomoyo, Godean, Sleman, Minggu (5/7) petang. Masyarakat mendapatkan hiburan baru dengan menyaksikan latihan motokros setelah dibukanya sirkuit tersebut belum lama ini.

Pergerakan Pesawat Udara Meningkat

JAKARTA (KR) - AirNav Indonesia, menyatakan siap mengelola pergerakan pesawat udara (traffic movement) yang berangsur meningkat di seluruh ruang udara Indonesia. Data traffic movement yang dihimpun AirNav Indonesia menunjukkan tren peningkatan sejak awal Juni 2020 hingga awal Juli 2020 dibandingkan dengan bulan Mei 2020.

Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno mengatakan, total pergerakan pesawat udara yang dikelola di 285 Cabang pada bulan Juni 2020 mencapai 51.228 pergerakan. Angka ini meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan bulan Mei 2020 sebanyak 27.433 pergerakan.

“Memang jika dibandingkan dengan kondisi normal, peningkatan ini masih

belum signifikan. Kami contohkan, data traffic movement pada Mei 2019 adalah sebanyak 162.426 pergerakan dan untuk Juni 2019 sebanyak 169.248 pergerakan,” ungkap Pramintohadi di Jakarta, Minggu (5/7).

Lebih lanjut Pramintohadi menjelaskan, AirNav Indonesia melayani total 657.554 pergerakan pesawat udara sampai dengan kuartal kedua 2020. Sedangkan pada kuartal kedua 2019, AirNav Indonesia melayani 1.000.635 pergerakan pesawat udara.

“Pergerakan pesawat udara pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020 masih dalam kondisi normal. Penurunan signifikan memang terjadi pada April sampai dengan Juni 2020 akibat pandemi Covid-19,” ujar Pramintohadi.

Sementara, dalam mengantisipasi

pergerakan pesawat udara yang berangsur meningkat, AirNav Indonesia telah menyiapkan sejumlah langkah strategis. “Terutama untuk personel layanan navigasi penerbangan, kami terus menjaga kemampuan air traffic controller (ATC) kami dengan berlatih menggunakan simulator,” jelas Pramintohadi.

Sedangkan untuk peralatan navigasi penerbangan, Pramintohadi menegaskan, prosedur perawatan berkala dan penerapan remote maintenance untuk peralatan communication, navigation, surveillance dan automation (CNS-A) yang dimiliki AirNav Indonesia, terus dilakukan sesuai dengan standar keselamatan baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan maupun International Civil Aviation Organization (ICAO). **(Imd)-a**

Agama

terorisme, tetapi banyak oknum-oknum yang menggunakan agama sebagai alat terorisme dan radikalisme. Di sinilah dibutuhkan pemahaman yang benar kepada masyarakat, baik melalui media maupun pengajian-pengajian langsung yang saya lakukan,” tegas ulama muda berciri khas kebangsaan tersebut.

Gus Miftah menyambut hangat kedatangan Kepala BNPT yang didampingi Direktur Pencegahan BNPT, Irjen Pol Ir Hami, ME, dan Direktur Penegakan Hukum BNPT, Brigjen Pol Eddy Hartono, SIK, MH. Kegiatan ini adalah rangkaian kunjungan Kepala BNPT ke beberapa tokoh agama di Yogyakarta pada hari ini.

Selain pemererat silaturahmi, pertemuan Kepala BNPT dengan Gus

Miftah hari ini ditujukan untuk menyamakan visi dan misi mengenai cara beragama yang diiringi wawasan kebangsaan, disertai dengan kegiatan-kegiatan melalui media dakwah.

Maraknya paham ideologi yang kini masuk dan meluas di kalangan masyarakat menimbulkan keresahan akan adanya beragam ideologi yang disalah artikan hingga mampu merusak jati diri bangsa.

Kepala BNPT mengungkapkan, bahwa semangat kebangsaan harus selalu diawat. Menurutny, ulama punya peran penting dalam upaya tersebut dengan memberikan pemahaman agama yang turut dilandasi nilai luhur bangsa. “Jadi ke-Indonesiaan ini kan merupakan sebuah kondisi yang harus kita rawat bersama-sama,

Masih

“Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat tambahan 6 kasus positif, sehingga total kasus positif virus Korona di DIY menjadi sebanyak 331 kasus,” kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Minggu (5/7).

Berty menjelaskan enam kasus baru positif Covid-19 tersebut yaitu kasus 328 laki-laki (55) warga Sleman dengan riwayat perjalanan urusan pekerjaan ke Makassar Sulawesi Selatan, kasus 329 perempuan (61) warga Gunungkidul dengan riwayat kasus masih skrining di RS sehingga belum ada informasi lanjut dan kasus 330 perempuan (65) warga Bantul de-

ngan riwayat penularan masih penelusuran Dinkes Bantul.

Selanjutnya kasus 331 perempuan (70) warga Bantul dengan riwayat penularan kontak dengan kasus 314, kasus 332 perempuan (29) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat kasus kontak pasien positif dari Jepara dan kasus 333 laki-laki (32) warga Gunungkidul yang merupakan hasil tracing Dinkes Gunungkidul.

“Laporan kesembuhan kasus positif Covid-19 ada satu tambahan kasus sembuh, maka total kasus sembuh menjadi 276 kasus di DIY. Satu kasus yang sembuh itu adalah kasus 252 laki-laki (35) warga Sleman,” ujarnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan

Perlukah

Keberadaan OJK, tentu membawa angin segar terutama menyangkut regulasi dan pengawasan industri keuangan non bank. Saat ini masyarakat, khususnya nasabah, bisa mendapatkan informasi secara cepat tentang kinerja lembaga keuangan, apakah itu asuransi, pegadaian dan lainnya. Dengan adanya OJK saat ini masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi secara terpadu.

Dalam perekonomian, lembaga keuangan perbankan memiliki fungsi yang cukup penting, yaitu sebagai lembaga *intermediary*, sebagai infrastruktur atas pembayaran transaksi ekonomi, sebagai pembentuk uang giral, dan sebagai infrastruktur kebijakan moneter. Dalam hal *intermediary* bank memiliki keistimewaan dibanding lembaga keuangan lain, karena hanya bank yang diizinkan menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan sejenisnya (*depository*). Untuk selanjutnya disalurkan pada pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnis dan

perekonomian secara umum.

Sebagai lembaga *depository* kepercayaan nasabah (khususnya depositan) adalah hal yang utama. Karena fungsi *depository* ini, maka kesehatan bank merupakan salah satu faktor yang menentukan kepercayaan nasabah pada bank. Turunnya kesehatan bank, akan menurunkan kepercayaan nasabah depositan. Selain itu jika industri perbankan tidak sehat, maka sistem pembayaran transaksi ekonomi akan terganggu, yang selanjutnya akan mengganggu perkembangan ekonomi secara luas.

Melihat keistimewaan industri bank tersebut, akan optimal jika bank diawasi secara spesifik. Apakah perlu menyatu dengan otoritas moneter, perlu dikaji lebih jauh secara kelembagaan. Untuk mendorong perkembangan ekonomi ke arah lebih maju dan modern, Indonesia membutuhkan lembga keuangan di luar perbankan yang maju dan modern juga. Saat ini kebutuhan pendanaan dunia usaha sebagian besar (lebih dari 70%)

masih mengandalkan industri perbankan.

Kemajuan industri keuangan non bank sebetulnya sangat dibutuhkan Indonesia. Di sini peran OJK sudah terbukti dengan baik. Salah satu contoh nyata, sejak ada OJK pengaturan terhadap industri pegadaian menjadi lebih baik dan industri ini maju pesat. Sebagai gambaran jika selama ini industri pegadaian adalah monopoli BUMN, saat ini sudah banyak (lebih dari 50) perusahaan pegadaian swasta yang bermunculan. Contoh lain adalah asuransi, dimana masyarakat sebetulnya sangat membutuhkan industri asuransi yang baik dan terpercaya untuk menopang bisnis dan kehidupannya. Disinilah peran OJK sangat dibutuhkan, aka lagi dengan sistem keuangan digital yang sudah berkembang pesat di masyarakat. Pengawasan industri keuangan non perbankan memerlukan pengaturan khusus agar lebih berkembang optimal dalam menopang perekonomian secara luas.

(Penulis adalah Dosen UKDW dan Pengurus ISEI DIY)-f

Anggota Perguruan Silat Tewas Saat Latihan

SUKOHARJO (KR) - Seorang warga, berinisial FAS (15) dari Kampung Jamur Desa Trangsan Kecamatan Gatak Sukoharjo, tewas saat mengikuti latihan perguruan silat. Upaya pertolongan sudah dilakukan dengan membawa ke Puskesmas Gatak, namun nyawanya tidak tertolong. Kasus tersebut sudah ditangani Polres Sukoharjo.

Kasatreskrim Polres Sukoharjo AKP Nanung Nugroho, Minggu (5/7), mengatakan, kronologis kejadian bermula saat FAS Sabtu (4/7) sekitar pukul

20.00, mengikuti latihan perguruan silat di lapangan SDN 1 Trangsan Gatak. Latihan tersebut diikuti 20 orang peserta.

Ketika latihan digelar FAS mendadak terjatuh dan membuat peserta lain kaget. Upaya pertolongan dilakukan dengan membawa FAS ke Puskesmas Gatak untuk mendapat perawatan medis. Namun, nyawanya tidak tertolong.

Polres Sukoharjo yang mengetahui informasi tersebut langsung turun melakukan penyelidikan. Polisi masih meminta

keterangan sejumlah orang saksi yang mengetahui tewasnya FAS. Untuk memperkuat penyebab kematian FAS, polisi juga melakukan otopsi. “Kami masih melakukan pendalaman dan menunggu hasil otopsi untuk mengetahui penyebab kematian FAS,” ujarnya.

AKP Nanung memastikan, FAS merupakan anggota perguruan silat meninggal saat mengikuti latihan. Polisi sudah menyerahkan jenazah FAS kepada pihak keluarga untuk dimakamkan. **(Mam)-a**

TIBA DARI LUAR NEGERI

2.744 WNI Dikarantina di Jakarta

JAKARTA (KR) - Perwira Penerangan Kogabwilhan I Kolonel Marinir Aris Mudian mengatakan, sebanyak 2.744 orang Warga Negara Indonesia (WNI) dari luar negeri yang pulang ke Tanah Air (repatriasi), dikarantina pada sejumlah lokasi di DKI Jakarta. Total WNI repatriasi hingga Sabtu (4/7) sebanyak 37.811 orang.

“Jumlah total (WNI repatriasi) 37.811 orang, dikarantina 2.744 orang yang terdiri 115 orang di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet, Wisma Pademangan 2.109 orang, hotel dan penginapan di wilayah Jakarta 520 orang,” ujar Aris di Jakarta, Minggu (5/7).

Aris menambahkan, 115 orang yang dikarantina di RSD Wisma Atlet merupakan pasien positif dan reaktif Covid-19 dari hasil tes usap (*swab test*) dan tes cepat (*rapid test*).

Dijelaskan, 115 orang tersebut yaitu WNI repatriasi yang dinyatakan positif Covid-19 dari hasil tes usap sebanyak 108 orang, serta WNI repatriasi yang dinyatakan reaktif dari hasil tes cepat sebanyak tujuh orang. Adapun 108 orang yang dinyatakan positif dari tes usap adalah pindahan WNI repatriasi dari luar negeri yang dikarantina di Wisma Pademangan. Sedangkan tujuh orang yang reaktif dari hasil *rapid test* itu terdiri dari lima orang Pekerja Migran Indonesia (PMI) tanggal kedatangan 19 Juni, satu orang PMI tanggal kedatangan 18 Juni, dan satu orang PMI tanggal kedatangan 20 Juni.

Menurutnya, jumlah 2.744 orang itu bertambah 365 orang jika dibandingkan dengan data pada Jumat (3/7). Sebelumnya, jumlah yang dikarantina sebanyak 2.379 orang dari 36.520 orang WNI repatriasi.

Hal itu disebabkan peningkatan jumlah WNI repatriasi dari luar negeri yang dikarantina di Wisma Pademangan se-

banyak 284 orang. Menurut Aris, pada Jumat (3/7), ada 1.825 orang WNI repatriasi yang dikarantina di Wisma Pademangan, sekarang 2.109 orang.

Dijelaskan pula, sepuluh negara tujuan destinasi para WNI repatriasi yang dilaporkan terbanyak dikarantina di Wisma Pademangan pada Sabtu itu di antaranya Taiwan (Taipei 142 orang PMI dan 290 orang PMI dari Taiwan lainnya), Uni Emirat Arab (152 orang PMI dari Dubai, 105 orang PMI dari Abu Dhabi, 11 orang PMI dari UEA lainnya), Qatar (Doha 32 orang PMI dan 217 orang PMI dari Qatar lainnya), Jepang (242 orang PMI), Hongkong (198 orang PMI), Singapura (154 orang PMI), Korea (150 orang PMI), Malaysia (119 orang PMI), Amerika Serikat (38 orang PMI), dan Brunei Darussalam (23 orang PMI), dan negara-negara lainnya.

Selain itu, hotel dan penginapan di wilayah Jakarta yang menjadi tempat karantina 520 WNI repatriasi dari luar negeri, yaitu Hotel Pullman 264 orang, Holiday Inn 105 orang, Hotel Mercure Kota 56 orang, Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC) Jakarta Timur 49 orang, Novotel Hotel 33 orang, Hotel Mercure Kemayoran tujuh orang, dan Hotel Mercure Harmoni enam orang. Setelah menjalani karantina 14 hari di Jakarta, WNI repatriasi dari luar negeri tersebut dibolehkan kembali ke daerah asal masing-masing. Hingga kini, total WNI repatriasi dari luar negeri yang telah kembali ke daerah asal masing-masing berjumlah 35.067 orang.

Terjadi peningkatan WNI repatriasi dari luar negeri yang kembali ke daerah asalnya sebanyak 1.784 orang, jika dibandingkan data Jumat yang berjumlah 33.283 orang.

(Ant)-a

Strategi

melaksanakan protokol kesehatan” katanya.

Ia, Minggu pagi kemarin, mengunjungi puncak Posong di Temanggung ternyata sejak pukul 04.00 pagi sudah penuh pengunjung yang ingin melihat matahari terbit. Pemandangan memang bagus, katanya meski sebenarnya objek wisata tersebut belum resmi dibuka. Namun yang menyedihkan, protokol kesehatan tak digunakan. “Sudah seperti masa sebelum ada pandemi. Juga penjual makanan di tempat tersebut, tak ada aturan kesehatan” katanya.

Bobi mengkhawatirkan jika tak diindahkan, bukan tak mungkin ada klaster objek pariwisata dan mau tidak mau akan ditutup pariwisata di tempat tersebut. Padahal ia memperkirakan jika bulan Juni objek pariwisata tidak dibuka, mungkin makin terperosok tak bisaangkit lagi.

Ia sepakat saat ini, jangan ada dikotomisi ekonomi atau nyawa. Keduanya tak bisa dipisahkan nyawa dulu atau ekonomi dulu. Harus bareng, karena kondisi ekonomi objek wisata sudah kritis. Ia juga mengusulkan setidaknya desa wisata punya Pokdarwis yang bisa diminta untuk tegas menegakkan protokol kesehatan.

Deddy Pranowo Eryono melihat di era Wajar Anyar ini selain keindahan objek wisata tapi juga harus ada jaminan keamanan, kebersihan, dan kesehatan. Karena ketiga faktor tersebut sangat dibutuhkan wisatawan.

“Kita PHRI dengan guyub *sesarengan* juga sepakat untuk selalu mengedepankan pelayanan dengan peradaban baru Jogja Wajar Anyar dengan protokol kesehatan. Apalagi belum siap infrastruktur dan SDM-

nya maka tidak boleh buka kembali. Selain itu, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) lebih ditingkatkan,” ujar Deddy sambil menambahkan saat ini, PHRI juga punya Satgas Covid-19 untuk memantau dan membina para anggota.

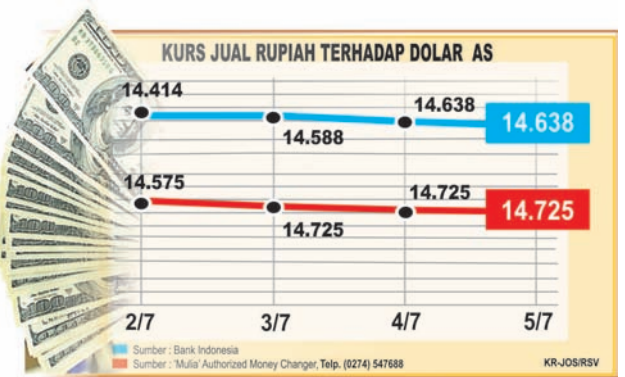
Sedangkan Nurcholis Suharman menekankan pentingnya sosialisasi dan kemudian menegakkan protokol kesehatan di tengah upaya membuka kembali tempat-tempat wisata. Adanya Standard Operasional Prosedur (SOP) tersebut akan lebih memiliki spirit dan komitmen pelaku sektor pariwisata untuk menjalankannya.

“Perlu melakukan upaya massif dan intensif untuk mengangkat citra dan daya tarik dengan menciptakan branding norma baru pariwisata DIY. Proses ini harus inline dengan kebijakan pemerintah pusat, sehingga proses promosi pariwisata akan efisien dan efektif khususnya pada pasar wisatawan mancanegara,” ujar

Nurcholis sambil menambahkan DPRD DIY telah memberikan rekomendasi Pemda DIY terkait dengan upaya pemulihan pariwisata. Terpisah, Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas mengungkapkan terdapat beberapa perbedaan strategi pariwisata Banyuwangi pada masa adaptasi kebiasaan baru. Anas menyatakan bahwa saat ini faktor kebersihan, kesehatan dan keamanan menjadi daya tarik utama para wisatawan.

“Kalau dulu pariwisata ini yang dijual dan menjadi daya tarik adalah harga dan services, tapi sekarang tidak lagi. Yang menjadi nomor satu saat ini adalah kesehatan, kebersihan dan keamanan sehingga protokol kesehatan menjadi yang utama. Jangan sampai ketika para wisatawan datang sekali, kemudian tidak ingin datang kembali lagi,” ungkap Anas melalui dialog ruang digital di Media Center Gugus Tugas Nasional, Jakarta, Minggu (5/7).

(Jon/Ioc/Ati)-a



Prakiraan Cuaca				Senin, 6 Juli 2020		
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-33	50-90
Sleman					22-32	55-90
Wates					23-32	65-95
Wonosari					23-33	50-90
Yogyakarta					23-33	50-90
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Pelir		